**ABSTRAK**

Dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten rejang lebong merupakan instansi pemerintah yang mengurusi urusan pemerintahan khususnya di bidang pariwisata dan kebudayaan. Pengembangan daya tarik wisata merupakan ruang lingkup tugas dari dinas pariwisata dan kebudayaan yang membutuhkan peranan penting dalam segala pelaksanaan kegiatan. Permasalahan yang dialami dalam pengembangan daya tarik wisata seperti krangnya anggaran dari pemerintah provinsi, kurangnya aparatur yang memiliki kemampuan dibidang kepariwisataan, minimnya sarana dan prasarana serta kurangnya jumlah pengelola objek wisata. Untuk menyelesaikan permasalahan diperlukan peranan dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten rejang lebong dalam menciptakan upaya-upaya mengatasi permasalahan.

 Pelaksanaan magang ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis peranan dinas pariwisata dan kebudayaan dalam pengembangan daya tarik wisata di kabupaten rejang lebong, faktor-faktor penghambat serta upaya –upaya yang dilakukan dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di dinas pariwisata dan kebudayaan di kabupaten rejang lebong.

 Metode penelitian ynag penulis gunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan induktif. Kemudian data dikumpulkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi, dan triangulasi sehingga data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

 Berdasarkan pengamatan penulis dalam kegiatan magang menyimpilkan bahwa peranan dinas pariwisata dan kebudayaan kabupaten rejang lebong masih belum optimal. Terdapat hambatan khususnya pada kurangnya anggaran dari pemerintah provinsi, sarana dan prasarana serta kurangnya jumlah pengelola objek wisata. Walaupun begitu dinas pariwisata dan kebudayaan mengambil peranan dalam upaya mengatasi hambatan seperti mengajukan penambahan anggaran ke pemerintah provinsi, pembaruan sarana dan prasarana, penambhan jumlah pengelola objek wisata serta pemberian pendidikan dan pelatihan kepada aparatur dalam pengembangan kepariwisataan.

Kata kunci : pengembangan, wisata, peranan